

## GARUDA ICSADA PEDULI COVID-19 “GERAKAN MASYARAKAT DAN PEMUDA ICSADA PEDULI COVID-19”

Ahmad Zainal Abidin <sup>1</sup>, Yusuf Efendi <sup>2</sup>, Errix Kristian Julianto <sup>3</sup>, Ikha Ardianti <sup>4</sup>  
STIKes Insan Cendekia Husada Bojonegoro

### KORESPONDENSI

E-mail:

ahmadzainalabidin14@gmail.com

epd.yusuf@gmail.com

Kristian.errix@gmail.com

lkhaardhia87@gmail.com

### KATA KUNCI

Gerakan, Peduli, Covid-19

### ABSTRAK

Covid-19 (Corona Virus Deases-19) merupakan penyakit baru yang sedang mewabah dunia. Diperlukan adanya upaya pencegahan yang kuat terhadap infeksi Covid-19, yang harus mensinergikan seluruh lapisan masyarakat dan seluruh pihak yang ada. Akibat yang ditimbulkan pun sudah masuk dalam kategori darurat karena berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Sudah banyak tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat yang tumbang karena kelelahan dan kekurangan APD sehingga mereka yang seharusnya menyelamatkan pasien Covid-19 justru menjadi pasien berikutnya. Kampus Ungu STIKes ICSada Bojonegoro dengan sebuah program kemanusiaan yang memberikan bantuan pada masyarakat/profesi terdampak Covid-19.

Pelaksanaan program ini dengan memberikan bantuan APD dan paket sembako pada jurnalis /wartawan anggota PWI di Bojonegoro serta pekerja lapangan lainnya seperti ojek online petugas di desa siaga Covid-19, relawan dan warga umum. Selain itu juga diberikan bantuan APD dan stimulant imun kepada tenaga Kesehatan dan Tim Siaga Desa/Tim Jaga di lingkungan puskesmas, dan Rumah Sakit di Bojonegoro dan Tuban.

Hasil dari kegiatan ini adalah berupa donasi dan edukasi/penyuluhan kesehatan, stimulasi imunitas dan support sistem pada sektor sasaran untuk menciptakan ketahanan di masa pandemi Covid-19. Dalam masa pandemi ini, sudah selayaknya keluarga di stimulasi juga peran dan fungsinya dalam ikut serta untuk menjaga dan memutus mata rantai penyebaran penularan di masa pandemi saat ini.

### PENDAHULUAN

Corona Virus Deases 19 (Covid-19) merupakan penyakit baru yang telah mewabah dan hingga saat ini telah mampu membuat dunia terhentak seketika, pada saat wuhan pertama kali mengumumkan banyak Negara yang sudah mulai bereaksi untuk mencegah penyebaran virus ini. Tetapi segala ikhtiar untuk mencegah merasuknya virus ini di setiap Negara,

hampir semuanya gagal, terbukti hingga saat ini Minggu, 29 Maret 2020, telah ada 213 kawasan/Negara yang terpapar virus corona, terkonfirmasi positif sebanyak 2.510.177, dengan jumlah kematian sebanyak 172.241.

Di Indonesia sendiri, jumlah positif Covid-19 dari hari kehari semakin meningkat, saat ini telah ada sejumlah 1.285 dinyatakan positif, sembuh sebanyak 64 dan

meninggal sebanyak 114. Dari angka ini terlihat bahwa prosentase kesembuhan lebih sedikit, hal ini disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah system imun pasien yang lemah, peralatan medis yang masih kurang memadai dan ada kemungkinan terlambat dalam penanganan.

Terus meningkatnya jumlah pasien Covid-19 sendiri juga disebabkan oleh beberapa hal diantaranya ; kurang efektifnya physical distancing, ketahanan imun yang lemah, belum dipatuhinya protokoler pencegahan Covid-19 dan belum diketahuinya secara pasti cara menangkal virus .

Upaya pencegahan yang harus diperkuat, karena jika telah masuk pada ranah kuratif /pengobatan, maka beban akan menumpuk pada tenaga medis yang jumlahnya tidak seimbang dengan jumlah pasien . Sudah banyak tenaga Kesehatan, baik dokter maupun perawat yang tumbang karena kelelahan dan kekurangan APD sehingga mereka yang seharusnya menyelamatkan pasien Covid-19 justru menjadi pasien berikutnya .

Bojonegoro sebagai daerah yang awalnya hijau, hari ini mendekati merah, kepulangan warga bojonegoro dari perantauan menimbulkan kekhawatiran tersendiri, apalagi berasal dari daerah berstatus zona merah. Perlu ada upaya bersama untuk menjaga agar Bojonegoro tetap dalam kondisi sehat dan physical distancing tidak membuat masalah baru bagi warganya.

Kita semua tahu, tidak semua orang bisa bekerja dari rumah, tidak semua orang bisa terus menerus berada dirumah, bukan karena mereka tidak mematuhi anjuran atau pertimbangan ekonomi semata tetapi ada beberapa yang karena kewajiban atau tugas Negara ataupun tugas sosial kemanusiaan.

Beberapa profesi dan/atau pekerjaan yang harus bekerja diluar rumah adalah Tenaga Kesehatan dan tenaga pendukung lainnya yang harus bekerja di pelayanan kesehatan ataupun dikomunitas, jurnalis/wartawan yang dalam kondisi tertentu harus ke lapangan agar tetap bisa

menyampaikan informasi yang akurat, tukang ojek /antar barang, tukang becak, penjual sayur keliling, hansip yang harus menjadi petugas siaga Covid-19) dan orang-orang yang tetap harus bekerja diluar rumah karena tuntutan tugas serta kebutuhan ekonomi.

Mereka tentu rentan untuk tertular atau menularkan virus, sehingga perlu ada upaya membantu mereka agar bisa terhindar dari penyebaran virus corona, dengan memberikan bekal APD dan IMUN yang kuat . Selain itu perlu juga ditunjang dengan kegiatan lain yang mampu memperkuat semua lapisan , khususnya desa sebagai ujung tombak Negara menjaga rakyat Indonesia agar terhindar dari virus corona dan kegiatan yang mampu menumbuhkan semangat banyak pihak dengan tetap memberikan mereka harapan keberlangsungan kehidupan dan "menularkan semangat menyambut masa depan tatanan peradaban baru dunia".

Karena itu, sebagai upaya membantu melakukan pencegahan penyebaran Virus Corona di Bojonegoro, Kampus Ungu STIKes ICsada Bojonegoro membuat sebuah program kemanusiaan yang diberi Judul Program "GARUDA ICsada Tanggap Covid-19 di Bojonegoro dan Tuban".

## **METODE PELAKSANAAN**

Program Garuda ICsada hadir untuk membantu pemerintah dengan memberikan bantuan pada masyarakat/profesi terdampak dengan berusaha untuk mengajak beberapa pihak tetap bersinergi untuk saling bahu membahu mengupayakan pencegahan penyebaran virus. Kegiatan yang akan diselenggarakan dalam program Garuda ICsada adalah :

1. Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) Dasar dan Paket sembako

Sasaran Kegiatan ini adalah jurnalis /wartawan anggota PWI di Bojonegoro serta pekerja lapangan lainnya seperti ojek online petugas di desa siaga Covid-19, relawan dan warga umum. Jumlah sasaran menyesuaikan dengan APD Dasar (masker, hand

sanitizer) dan stimulant imun yang dapat diperoleh, begitu pula dengan jumlah yang akan diterima oleh penerima manfaat.

Data calon penerima manfaat sesuai dengan kriteria tersebut diatas bersumber dari Pertama, Pemerintah Desa/ yang menjadi sasaran kegiatan, Kedua, informan independen yang terpercaya. Pemberian bantuan akan melibatkan relawan sebagai pelaku jasa antar paketan santunan kepada penerima manfaat secara langsung (door to door) dengan tetap mengikuti protap jaga jarak fisik dan APD dasar yang memadai.

Teknis pemberangkatan petugas jasa antar /pengiriman paket (relawan) diberangkatkan dari kampus dengan mengacu jadwal agar tidak menimbulkan kerumunan melebihi batas maksimal langsung menuju pada lokasi sasaran dengan terlebih dahulu berkomunikasi dengan perangkat desa setempat. Jika memungkinkan Pengadaan beberapa barang yang dibutuhkan untuk paketan akan melibatkan toko-toko kecil di

beberapa titik di perkotaan yang sanggup menyediakan barang dengan perjanjian tertulis dan dipilih yang dikenal oleh relawan.

2. Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) dan stimulant Imun

Sasaran kegiatan ini adalah profesi terdampak diantaranya tenaga kesehatan di lingkungan puskesmas, dan Rumah Sakit di Bojonegoro dan Tuban. Selain itu stimulant imun juga diberikan kepada Tim Siaga Desa/Tim Jaga yang terdapat di beberapa desa Mitra dan sasaran masyarakat yang ditentukan di wilayah Kabupaten Bojonegoro dan Tuban.

Metode Pendekatan yang digunakan dalam program adalah 3 P Metode, yaitu Perlindungan, Pelibatan dan Penguatan. Resiko yang muncul dalam pelaksanaan program adalah tidak dapat dijalkannya kegiatan dalam program karena situasi dan kondisi yang tidak menentu, misal terjadinya kelangkaan barang, situasi chaos dan sebagainya.

Audiens	Pesan yang akan disampaikan	Saluran komunikasi yang akan digunakan	Waktu dan Tempat
Masyarakat umum pengguna jejaring sosial	Ragam kegiatan yang dilakukan dan pihak pendukung dana program	Menggunakan media sosial (FB,IG) Melalui berita di media on line	Setiap waktu di FB dan IG Setelah kegiatan dilaksanakan
Masyarakat umum di Desa Mitra	Ragam kegiatan Garuda ICsada yang dilaksanakan	Melalui leaflet/brosur Papan Nama program	Pada paket santunan
Pemerintah Kabupaten hingga Desa	Ragam kegiaiatan dalam program	Pemberitahuan/ijin pelaksanaan program	Surat Pemberitahuan dan Koordinasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari bentuk kegiatan ini adalah berupa edukasi/penyuluhan kesehatan, stimulasi imunitas dan support sistem pada sektor sasaran untuk menciptakan ketahanan di masa pandemi Covid-19 yaitu:

1. Tenaga kesehatan baik di fasilitas pratama/ puskesmas dan juga di lingkungan RS umum daerah atau juga

swasta yang menjadi tempat rujukan pasien Covid-19.

2. Media yang juga membantu dalam pemberian informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dalam memberikan informasi dan mengedukasi.
3. Tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 di masyarakat

juga harus di support kesehatannya karena mereka yang terlibat langsung di lingkungan luas untuk membantu proses screening dan proteksi serta pencegahan penyebaran Covid-19 di tingkat luas. Support ini dilakukan dalam bentuk memberikan stimulan imunitas serta edukasi kesehatan dasar yang mampu mereka terapkan dan sebarkan untuk lebih banyak masyarakat yang lebih paham dan tidak tabu akan kondisi pandemi Covid-19.

4. Selanjutnya yang menjadi perhatian dari kami dalam memberikan dan atau membantu di masa pandemi Covid-19 adalah menstimulasi masyarakat, khususnya yang terdampak seperti yang benar benar putus mata pencahariannya akibat pandemi Covid-19 ini. Upaya yang kami lakukan dalam bentuk pemberian sembako atau bahan nutrisi yang bisa dimanfaatkan untuk tetap memenuhi kebutuhan gizi harian di tengah masa pandemi Covid-19. Masyarakat juga mendapatkan edukasi pentingnya menjaga jarak, cuci tangan yang lebih rajin, penggunaan masker yang benar serta bijak dalam beraktivitas di lingkungan luar rumah.

Masyarakat merupakan aspek penting yang juga harus menjadi perhatian dari semua pihak, dimana unsur terkecil didalamnya adalah keluarga yang merupakan pilar dasar bagi terbentuknya kesehatan secara luas. Dalam masa pandemi ini sudah selayaknya keluarga di stimulasi juga peran dan fungsinya dalam ikut serta untuk menjaga dan memutus mata rantai penyebaran penularan di masa pandemi saat ini (Abidin,2019).

Dari keluarga inilah nantinya bisa memberikan dampak yang baik bagi keluarga lainnya dan secara luas bisa memberikan influence yang baik bagi kesehatan di masyarakat (Ali.Z, 2010).

**Ketercapaian antara indikator dan keberhasilan kegiatan**

No	Indikator	Status Keberhasilan Kegiatan	
		Tercapai	Belum Tercapai
1	Target sasaran sesuai tujuan program	√	
2	Peningkatan kesehatan masyarakat dalam pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 di masa pandemi	√	
3	Peningkatan pengetahuan tentang menjaga kesehatan dengan media informasi dan komunikasi yang terapeutik serta aktif dalam bersinergi untuk saling menjaga kesehatan satu sama lain dan tetap bergotong-royong di tengah masa pandemi Covid-19.	√	
4	Peningkatan kemampuan masyarakat bersama tim gugus tugas Covid-19 dalam antisipasi penyebaran.	√	
5	Membantu tim kesehatan di tatanan pelayanan kesehatan untuk tetap prima dalam merawat pasien dengan stimulan imunitas.	√	

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan

- 1) Faktor pendukung kegiatan
  - a) Minat dan antusiasme sasaran, donatur serta khususnya tim Garuda ICsada untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat untuk mencipatakan ketahanan imunitas baik masyarakat dan juga tim kesehatan serta pihak media yang senantiasa membantu memberikan informasi yang benar dan baik di masa pandemi Covid-19.
  - b) Sumber koping masyarakat untuk meningkatkan status kesehatan dan kemandiriannya dalam mencegah serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di masa pandemi saat ini.
  - c) Donatur yang turut serta dalam pemberian kemanfaatan pada

masyarakat di masa pandemi Covid-19.

- 2) Faktor Penghambat
  - a) Terbatasnya jumlah sasaran dan jangka waktu sebagai batasan kami dalam memberikan kemanfaatan pada sasaran.
  - b) Permintaan dari beberapa daerah untuk memberikan kemanfaatan yang belum bisa di jangkau.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Meringankan beban masyarakat yakni profesi/pekerja terdampak akibat wabah virus corona dengan pemberian stimulasi imun, sembako untuk tetap menjaga ketahanan pangan.
2. Pengetahuan masyarakat meningkat dengan edukasi kesehatan pencegahan covid 19.
3. Memberikan alat perlindungan diri dasar dan stimulant imun bagi pekerja lapangan.
4. Memberikan alat pelindung diri dan stimulant imun bagi tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, Puskesmas serta di Desa.
5. Menumbuhkan semangat untuk bisa menang dari Virus Corona.

## SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka selanjutnya perlu :

1. Menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19 dengan tetap menjaga ketahanan pangan/ nutrisi.
2. Peran serta masyarakat untuk tetap ikut serta dalam memutus mata rantai Covid-19 dengan sistem gotong royong dan bersinergi dengan semua sektor khususnya tim kesehatan.
3. Menjaga psikologis dan spiritual sosial sebagai wujud makhluk Tuhan untuk lebih tetap mendekat Sang Pencipta dalam perjuangan di masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. Z. (2019). *Analysis of Compliance with Repairs of Hypertension Reviewed from Health Care Function and Implementation of Family Health Information Package*. *Journal for Quality in Public Health*, 101-111.

Abidin, A. Z. (2020). *Penguatan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Pendekatan Perawat Sahabat Keluarga Di Desa Sumberagung Kecamatan Dander Bojonegoro*. *Jurnal Humanis : Jurnal Pengabdian Masyarakat STIKes ICsada Bojonegoro Vol 5, No 1*.

Abidin, A. Z., & Maslichah. (2012). *STUDI FENOMENOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI PADA WANITA DENGAN USIA*. *JUMAKiA*, 12-15.

Ali, Z. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.

Andarmoyo. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ardianti, I. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Sdn Kadipaten 03 Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 6(1), 8-13.

Julianto, E. K., & Efendi, Y. (2020). Pengaruh Self Help Group Terhadap Tingkat Harga Diri Keluarga Dengan Penderita Skizofrenia Di Poli Jiwa Puskesmas Kalitidu. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(2).

Ashidiqie, M. L. Ii (2020). *Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019*. *Jurnal Sosial dan Budaya SYAR-I*.

- Efendi, Y., & Julianto, E. K. (2020). Pengaruh Self Help Group Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Klien Skizofrenia Di Poli Jiwa Puskesmas Kalitidu. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(2).
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: salemba medika.
- Susanto, T. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga “Aplikasi teori pada praktik asuhan keperawatan keluarga*. Jakarta: TIM.
- Efendi, Y. (2019). Keluarga binaan (kabi) dengan pendekatan persaga (perawat sahabat keluarga) di desa sumberagung kecamatan dander kabupaten bojonegoro. *Jurnal humanis (jurnal pengabdian masyarakat stikes icsada bojonegoro)*, 3(1), 30-35.
- Sugihantono, A. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI.
- Widyanto, F.C (2014). *Keperawatan Komunitas dengan pendekatan praktis*. Yogyakarta: Nuha Medika.